



PROFIL PANTI ASUHAN YATIM PIATU MIFTAKHUL JANNAH

Peristiwa gempa bumi telah berlalu, namun hal tersebut meninggalkan berbagai kondisi yang perlu mendapatkan perhatian yaitu kemiskinan dan anak-anak terlantar karena menjadi yatim piatu dan ketidak berdayaan dalam perekonomian maupun sosial.

Dari kondisi tersebut di atas timbul niat yang tulus dari para relawan untuk sedikit meringankan beban mereka melalui lembaga sosial Panti Asuhan Yatim Piatu dan Fakir Miskin Miftakhul Jannah yang didirikan oleh Fajar Syamsu, SE,MM bersama Rohmad.

Pada awalnya mengasuh 5 (lima) anak yatim piatu dari korban gempa 27 Mei 2006 di Bantul kemudian bertambah menjadi 15 (lima belas) dan akhirnya sampai saat ini mencapai 50 (lima puluh) anak asuh dengan lima pembimbing kerohanian : KH. Ja'far Arifin, S.Ag., MSI, Ustadz Musiyo Rachman, Ustadz Rohmad, Ustadz Nur Tauhid dan Gus Fajar.

Visi :

Membangkitkan kepedulian dan menumbuhkan kepekaan sosial terhadap sesama, khususnya kepada anak-anak yatim piatu/yatim/piatu dan dhu'afa sehingga terwujud insan yang mulia yang bertaqwa, berilmu, berakhlakul karimah dan mandiri.

Misi :

Memberikan pendidikan dan bekal keterampilan kepada anak-anak yatim piatu/yatim/piatu dan dhuafa sebagai bekal hidup agar menjadi insan yang berguna dan berakhlak mulia.

Menciptakan kader-kader muslim yang memiliki komitmen terhadap islam, berilmu, berakhlakul karimah dan mandiri.

Menggali, membangun dan mengembangkan potensi, bakat dan minat anak asuh dalam menghadapi era teknologi, globalisasi dan persaingan bebas.

Motto:

مَنْ جَدَّ وَجَدَ

“Man jadda wajada”

“Barang siapa yang bersungguh-sungguh, dia akan mendapatkannya”

“Siapa bekerja keras dan tetap teguh dalam menjalankan perintah Allah, berarti ia telah sempurna mujahadahnya”.

(Abu Hasan Asy-Syadzili)

مَنْ صَبَرَ ظَفَرَ

“Man shabara dhafara”

“Barang siapa bersabar akan beruntung”

إِذَا صَدَقَ الْعَزْمُ وَضَحَ السَّبِيلُ

“Idza shadaqal’azmu wadlahassabiilu”

“Jika tekad kuat maka jalan akan terbuka”

Alamat dan Kontak :

Jl. Parangtritis Km. 21 Kuwon Sidomulyo Bambanglipuro

Bantul 55764 DIY

Telp. 082138697600, 085292460005,

081328416439

No. Rek. BRI KUSUMA NEGARA

0986-01-002416-50-4

No. Rek. BNI TRIKORA :

0191609830

an. PA. MIFTAKHUL JANNAH

e-mail :

fajarsyamsugus@gmail.com

pa_miftakhuljannah@yahoo.com



082138697600, 085292460005

Web site :

<http://pantiasuhan.miftakhuljannah.blogspot.com>

Atau <http://pa-miftahuljannah.com/>

Cetakan pertama : April 2011

Cetakan ke dua : Oktober 2011

Cetakan ke tiga : Januari 2013

Cetakan ke empat : Juli 2014

Cetakan ke lima : September 2014

Cetakan ke enam : Mei 2016

KATA PENGANTAR

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Puji syukur senantiasa kami panjatkan kehadiran Allah SWT. Yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan karuniaNya kepada kami, sehingga dapat menerbitkan :”BUKU AMALIAH KELUARGA BESAR PANTI ASUHAN YATIM PIATU DAN FAKIR MISKIN MIFTAKHUL JANNAH” ini.

Sholawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan dan panutan kita Nabi Muhammad SAW., keluarganya, para sahabat dan orang-orang yang meneruskan perjuangan beliau sampai akhir zaman.

Diterbitkannya buku amaliyah ini bertujuan sebagai salah satu sarana dalam memberikan bimbingan dan pembinaan akhlak putra-putri di Panti Asuhan Miftakhul Jannah yang dapat digunakan di dalam maupun di luar lingkungan Panti Asuhan.

Apabila terdapat kekeliruan dalam penyusunan buku ini , kami selaku penyusun yang dho'if mohon dibenarkan untuk menjauhkan dari kesesatan. Dan kepada semua fihak yang membantu terbitnya buku ini, kami mengucapkan banyak terima kasih.

Kami berharap buku ini dapat menjadi acuan yang dapat diamalkan secara rutin oleh putera puteri serta Keluarga Besar Panti Asuhan Miftahul Jannah, dan tidak menutup kemungkinan juga dapat diamalkan oleh kaum muslimin lainnya.

Semoga dapat memberikan manfaat yang sebesar-besarnya fiddunya wal akhirah, amin.

والسلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Ketua Panti Asuhan,



FAJAR SYAMSU, SE, MM

Pengasuh,



ROHMAD

الصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ يَا سَيِّدِي يَا رَسُولَ اللَّهِ خُذْ بِيَدِي قَلَّتْ حِيلَتِي اذْرِكْنِي

Miftakhul Jannah Poor Orphans Reformatory

Based on empathy and love to poor people who live in hard life, Miftakhul Jannah Poor Orphans Reformatory is founded as a social institution that has orientation to distribute aids to poor people. The reformatory is founded in 1 October 2009 located in Kuwon Sidomulyo Bambanglipuro Bantul Yogyakarta Indonesia. Unfortunately, this institution has not yet a permanent place to operate its activities and we hope that we will have our own place someday. Islam seriously gives attention to life matters such as economic and education issues. Therefore, Islam suggests to all people to give their attention to such issues and make better changes. Islam views that willingness and real action to make a batter chance of life is a religious service when it is undertaken in the name of Allah SWT. It is based on Al Qur'an and Hadits that the one who live in abundance should give attention to poor people, particularly the orphans. The attempt to change economic poorness and lack of education becomes responsibility to all parties including poor people their own self. Weak parties have to do hard efforts to make a better change of their bad life situations, while strong parties who live in abundance should give real contribution to the weak. Islam calls this contribution as zakat, infaq, or sodakhoh. Relation

mechanism of the rich and the poor can not work maximally when it runs naturally, so that third party is needed as a mediator. The mediator is fully responsible to assist the weak (poor orphans) in managing relief funds from the rich (the donors). The mediator has moral and administrative responsibility to undertake this mechanism. It also assists the poor to use the relied funds maximally to increase their life quality in the future.

Miftakhul Jannah Poor Orphans Reformatory serves as such moderator. This duty is undertaken based on integrity and candidness in the name of Allah SWT, in the form of helping each other (*ta'awun*). Though we have many limitations in our operations, "Insyah Allah" these do not hinder our heartfelt intention to help the poor orphans. We can feel that the poor people and orphans should be helped. Therefore, we hope that Mister or Madam..... has pleasure to serve as donor for the poor orphans in our reformatory. Hopefully that your kindness becomes your religious service and may Allah bless you. About us please visit at ; www.pantiasuhanmj.com or pantiasuhan-miftakhuljannah.blogspot.com. Contact us , 085292460005 , 082138697600 .

Your Best Regards,



Fajar Syamsu, SE. MM

KEISTIMEWAAN MENYAYANGI DAN MENYANTUNI ANAK YATIM

Anak yatim harus selalu mendapatkan kasih sayang dari kaum muslimin. Sebab membelai kasih anak yatim pahalanya sangat besar. Sebaliknya menyia-nyiakannya adalah termasuk perbuatan dosa besar, bahkan Allah SWT mencap sebagai pendusta agama. Sebagaimana ditegaskan Allah SWT dalam Qur'an surat Al Ma'uun :

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

أَرَأَيْتَ الَّذِي يُكَذِّبُ بِالدِّينِ (1)

1. *Ara-aitalladzii yukadzdzibu biddeen.*

1) Tahukah kamu orang yang mendustakan agama?

فَذَلِكَ الَّذِي يَدُعُّ الْيَتِيمَ (2)

2. *fadzaalikalladzii yadu'ul yatiim.*

2) Itulah orang yang menghardik anak yatim,

وَلَا يَحْضُرْ عَلَىٰ طَعَامِ الْمَسْكِينِ (3)

3. *wa laa yahudhdhu 'alaa tha'aamil miskiin.*

3) Dan tidak menganjurkan memberi makan orang miskin.

(4) فَوَيْلٌ لِّلْمُصَلِّينَ

4. *fa wailul lil mushalliin.*

4) Maka kecelakaanlah bagi orang-orang yang shalat,

(5) الَّذِينَ هُمْ عَن صَلَاتِهِمْ سَاهُونَ

5. *alladziinahum 'an shalaatihim saahuun.*

5) (yaitu) orang-orang yang lalai dalam shalatnya,

(6) الَّذِينَ هُمْ يُرَاءُونَ

6. *alladziina hum yuraa-uun*

6) lagi mereka itu riya

(7) وَيَمْنَعُونَ الْمَاعُونَ

7. *wayamna'uunal maa'uun*

7) Dan enggan (untuk) memberi bantuan.

Adapun perihal keistimewaan menyantuni anak yatim banyak diterangkan dalam hadits-hadits Nabi. Diantaranya adalah :

عَنْ سَهْلِ بْنِ سَعْدٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : أَنَا وَكَافِلُ الْيَتِيمِ فِي الْجَنَّةِ هَكَذَا وَأَشَارَ بِالسَّبَابَةِ وَالْوَسْطَى وَفَرَجَ مَا بَيْنَهُمَا. (رواه البخارى).

1. 'An sahibni sa'din radliyallahu'anhu annan nabiyya shallallahu'alaihi wa sallam. Qaala : anaa wa kaafilul yatiimi fil jannati haa kadzaa. Wa asyaara bissabbaa bati wal wusthaa. Wa farraja maa bainahuma.

1) Diriwayatkan dari sahabat Sahl bin Sa'ad radhiyallahu'anhu, bahwa Nabi Shallallahu 'alaihi wa sallam telah bersabda :

“Saya dan orang yang menanggung anak yatim akan berada di surga bersama-sama seperti ini”. Bersabda demikian beliau sambil memberikan isyarat dengan jari tengah dan jari telunjuknya,serta merenggangkan antara keduanya (HR. Bukhari).

وَعَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : مَنْ قَبَضَ يَتِيمًا مِنْ بَيْنِ

مُسْلِمِينَ إِلَى طَعَامِهِ وَشَرِبِهِ أَدْخَلَهُ اللَّهُ الْجَنَّةَ الْبَتَّةَ.

إِلَّا أَنْ يَعْمَلَ ذَنْبًا لَا يُغْفَرُ (رواه الترمذی)

2. *Wa'anibni 'abbasiin radliyallahu 'anhumaa annan nabiyya shallahu 'alaihi wa sallama qaala : man qabadla yatiiman min baini muslimiina ilaa tha'aamihi wa syarabihi adkhalahullahul jannatal batata. Illa an ya'mala dzanban laa yughfaru.*

2) Diriwayatkan dari sahabat Ibnu Abbas radhiyallahu'anhumaa, bahwa Nabi Shallallahu 'alaihi wa sallam telah bersabda : "Barang siapa merawat anak yatim yang diambil dari kaum muslimin dengan memberikan makanan dan minuman, maka Allah akan memasukkannya ke dalam surga secara langsung, kecuali kalau ia berbuat dosa yang tidak terampuni" (HR. Tarmidzi).

وَعَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى

اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : أَنَا أَوَّلُ مَنْ يَفْتَحُ بَابَ الْجَنَّةِ

إِلَّا أَنِّي أَرَى امْرَأَةً تُبَادِرُنِي. فَأَقُولُ : مَنْ أَنْتِ؟

فَتَقُولُ : أَنَا مَرَأَةٌ قَعَدْتُ عَلَى أَيْتَامٍ لِي (رواه ابو يعلى)

3. *Wa'an abii hurairata radliyallahu 'anhu anna Rasulallahu Shallahu 'alaihi wa sallam qaala : anaa awwalu man yaftahu baabal jannati illaa annii araam raatan tubaadirufii. Faaquulu : man anti? fataquulu : anamraatun qa'adat 'alaa aitamillii.*

Diriwayatkan dari sahabat Abi Hurairah radliyallahu 'anhu, bahwa Rasulullah Shallahu 'alaihi wa sallam, telah bersabda : “Aku adalah orang yang pertama kali akan membuka pintu surga, dan ketika membuka pintu, aku melihat seorang wanita telah mendahuluiku masuk. Sehingga aku bertanya : “Siapakah kamu?” Ia menjawab : “Akulah wanita yang tabah merawat anak-anak yatim” (HR. Abu Ya'la).

Bila hati seseorang keras sulit menerima nasihat dan kebenaran maka Rasulullah memberikan solusi agar membelai rambut anak yatim dan memberikan santunan kepadanya dan memberi makan fakir miskin. Sebagaimana hadits Nabi :

وَعَنْهُ أَنَّ رَجُلًا شَكَأَ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ قَسْوَةً قَلْبِهِ. فَقَالَ : أَمْسَحْ رَأْسَ الْيَتِيمِ
وَاطْعِمِ الْمِسْكِينَ (رواه احمد)

“Wa’anhu ana rajulan syakaa ilannabiyyi shallallahu ‘alaihi wa sallama qaswatu qalbihi. Faqaala : amsah ra’sal yatiimi wath’imil miskiin”.

Diriwayatkan dari sahabat Abi Hurairah radhiyallahu’anhu, bahwa ada seorang lelaki yang mengeluh kepada Rasulullah shallahu ‘alaihi wa sallam karena kekerasan hatinya. Maka Rasulullah shallahu ‘alaihi wa sallam bersabda : “Belailah kepala anak yatim dan berilah makan orang miskin” (HR.Ahmad)”.

Disamping itu Allah SWT memerintahkan agar selalu menginfakkan sebagian harta kita kepada anak yatim dan orang miskin, sebagaimana tersebut pada firman Allah SWT, QS. Al-Baqarah, 215.

يَسْأَلُونَكَ مَاذَا يُنْفِقُونَ قُلْ مَا أَنْفَقْتُمْ مِنْ خَيْرٍ

فَلِلْوَالِدَيْنِ وَالْأَقْرَبِينَ وَالْيَتَامَى وَالْمَسْكِينِ وَابْنِ

السَّبِيلِ وَمَا تَفَعَّلُوا مِنْ خَيْرٍ فَإِنَّ اللَّهَ بِهِ عَلِيمٌ

"Yas-aluunaka maa dzaa yunfiquun. Qul maaa anfaqtum min khairin falil walidaini wal aqrabiina wal yataamaa wal masaakiini wabnissabiili wamaa taf'aluu min khairin fainnallaha bihii 'aliim".

"Mereka bertanya tentang apa yang mereka nafkahkan. Jawablah: "Apa saja harta yang kamu nafkahkan hendaklah diberikan kepada ibu-bapak, kaum kerabat, anak-anak yatim, orang-orang miskin dan orang-orang yang sedang dalam perjalanan." dan apa saja kebaikan yang kamu buat, Maka Sesungguhnya Allah Maha mengetahuinya".

Allah SWT akan memberikan pahala dan balasan yang berlipat ganda kepada orang yang membelanjakan hartanya (menginfakkan) di jalan Allah. Sebagaimana firman Allah dalam surat Al-Baqarah ayat 261 :

مَثَلُ الَّذِينَ يُنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ كَمَثَلِ
حَبَّةٍ أَنْبَتَتْ سَبْعَ سَنَابِلٍ فِي كُلِّ سُنْبُلَةٍ مِائَةٌ حَبَّةٌ ^{قَدْ}
وَاللَّهُ يُضْعِفُ لِمَنْ يَشَاءُ ^{قَدْ} وَاللَّهُ وَاسِعٌ عَلِيمٌ

“Matsalulladziina yunfiquuna amwaalahum fii sabiilillahi kamatsali habbatin ambatat sab’a sanaabila fii kulli sunbulatin miiatu habbah. Wallahu yudha’ifu limayyasyaau. Wallahu waasi’un ‘aliim”.

“Perumpamaan (nafkah yang dikeluarkan oleh) orang-orang yang menafkahkan hartanya di jalan Allah adalah serupa dengan sebutir benih yang menumbuhkan tujuh bulir, pada tiap-tiap bulir seratus biji. Allah melipat gandakan (ganjaran) bagi siapa yang Dia kehendaki. dan Allah Maha Luas (karunia-Nya) lagi Maha Mengetahui”.

Maka agar kita senantiasa berbuat baik kepada siapa saja dan agar menjauhkan diri dari sifat sombong dan membanggakan diri sebagaimana firman Allah pada surat An-Nisa’ ayat 36 :

وَاعْبُدُوا اللَّهَ وَلَا تُشْرِكُوا بِهِ شَيْئًا وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا
وَبِذِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسَاكِينِ وَالْجَارِذِي

الْقُرْبَىٰ وَالْجَارِ الْجُنُبِ وَالصَّاحِبِ بِالْجَنبِ وَابْنِ
السَّبِيلِ وَمَا مَلَكَتْ أَيْمَانُكُمْ. إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ مَنْ
كَانَ مُخْتَالًا فَحُورًا

“Wa’budullaha walaa tusyrikuu bihi syaian wabilwaalidaini ihsaanan wabidhil qurbaa walyataamaa wal masaakiini wal jaari zdhil qurbaa wal jaril junubi wasshohibil janbi wabnissabiili wa maa malakat aimaanukum. Innallaha laa yuhibbu man kaana muhtalin fahuura”.

“Dan sembahlah Allah dan janganlah kamu mempersekutukan-Nya dengan sesuatu apapun. Dan berbuat baiklah kepada kedua orang tua, kerabat dekat, anak-anak yatim, orang-orang miskin, tetangga dekat, tetangga jauh, teman sejawat, ibnu sabil dan hamba sahaya yang kamu miliki. Sungguh Allah tidak menyukai orang yang sombong dan membanggakan diri”.

ISTIGHOTSAH
Amalan Rutin Keluarga Besar
Panti Asuhan Yatim Piatu dan Fakir Miskin
MIFTAKHUL JANNAH

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Bismillaahir rahmaanir rahiim.

“Dengan menyebut asma Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang”.

أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ

Asyhadu anlaa ilaaha illallah.

“Aku bersaksi bahwa tidak ada Tuhan selain Allah”.

وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ

Wa asyhadu anna Muhammadar rasuulullah.

“Dan aku bersaksi bahwa Nabi Muhammad adalah utusan Allah”.

إِلَى حَضْرَةِ النَّبِيِّ الْمُصْطَفَى صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَآلِهِ
وَآزْوَاجِهِ وَأَوْلَادِهِ وَذُرِّيَّاتِهِ. الْفَاتِحَةُ

*Ilaa hadlaratin nabiiyyil musthafa shallaahu ‘alaihi wa
sallam wa aalihi wa azwaajih wa aulaadihi wa
dzurriyaatihi, Al-Faatihah :*

Kepada Nabi yang terpilih (Muhammad) SAW,
keluarganya, para istrinya, anak-anaknya dan kepada
semua anak cucunya, Al- Faatihah.

أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ

“A’uudzubillahiminasy syaithaanir rajim

“Aku berlindung kepada Allah dari godaan syetan yang
terkutuk”.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Bismillaahir rahmaanir rahiim.

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pemurah lagi
Maha Penyayang.

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

Alhamdu lillahi rabbil ‘alamiim.

Segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam.

الرَّحْمَنُ الرَّحِيمِ

Arrahmaanir rahiim.

Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.

مَلِكِ يَوْمِ الدِّينِ

Maaliki yaumid diin.

Yang menguasai di hari Pembalasan.

إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ

Iyyaaka na'budu wa iyyakanasta'iin.

Hanya Engkaulah yang Kami sembah, dan hanya kepada Engkaulah Kami meminta pertolongan.

أَهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيمَ

Ihdinash shiraathal mustaqiim.

Tunjukilah Kami jalan yang lurus,

صِرَاطَ الَّذِينَ أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ غَيْرِ الْمَغْضُوبِ
عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّالِّينَ

*Shiraathal ladziina an'amta 'alahim ghairil maghdluubi
'alahim waladlaallin, Amiin.*

(yaitu) jalan orang-orang yang telah Engkau beri nikmat kepada mereka; bukan (jalan) mereka yang dimurkai dan bukan (pula jalan) mereka yang sesat

ثُمَّ إِلَىٰ حَضْرَاتِ إِخْوَانِهِ مِنَ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ
وَالْأَوْلِيَاءِ وَالشُّهَدَاءِ وَالصَّالِحِينَ وَالصَّحَابَةَ وَالتَّابِعِينَ
وَالْعُلَمَاءِ الْعَامِلِينَ وَالْمُصَنِّفِينَ وَالْمُحْلِصِينَ وَجَمِيعِ
الْمَلَائِكَةِ الْمُقَرَّبِينَ خُصُوصًا سَيِّدِنَا الشَّيْخُ عَبْدُ
الْقَادِرِ الْجِيلَانِيِّ الْفَاتِحَةُ:

*Tsumma ilaa hadlarati ikhwanihi minal anbiyaa-i wal
mursaliina wal auliyaa-i wasysyuhadaa-i washshalihiina
washshahaabati watabi'iina wal 'ulamaa-il 'aamiliina wal
mushannifiina wal muhlishiina wajamii'il malaaiikatil*

muqarrabiina khushuushan sayyidinaasyaikhu 'abdul qadiril jaelanii, Al-Faatihah:

Kemudian (juga) kepada para handai taulannya, dari para Nabi dan utusan, para wali, para pahlawan (syuhada'), orang-orang shaleh, para sahabat dan tabi'in (pengikut), para ulama yang mengamalkan ilmunya, para pengarang yang ikhlas dan kepada para malaikat yang selalu taqarub (mendekatkan diri kepada Allah) dan terutama penghulu kita Syekh 'Abdul Qadir Al-Jailani; Al-Faatihah :

ثُمَّ إِلَىٰ أَرْوَاحِ جَمِيعِ أَهْلِ الْقُبُورِ مِنَ الْمُسْلِمِينَ
وَالْمُسْلِمَاتِ وَالْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ مِنْ مَشَارِقِ
الْأَرْضِ إِلَىٰ مَغَارِبِهَا بَرِّهَا وَبَحْرِهَا خُصُوصًا أَبَائِنَا
وَأُمَّهَاتِنَا وَأَجْدَادِنَا وَجَدَاتِنَا وَمَشَائِكِنَا وَمَشَائِخِ
مَشَائِكِنَا وَأَسَاتِدِنَا وَأَسَاتِدِ أَسَاتِدِنَا وَلِمَنْ اجْتَمَعْنَا
هَهُنَا بِسَبَبِهِ. الْفَاتِحَةُ:

Tsumma ilaa arwaahi jami'il ahliil qubuuri minal muslimiina wal muslimaati wal mu'miniina wal mu'minaati mim masyariqil ardli ilaa maghribihaa barrihaa wa bahrihaa khushuushan abaa-inaa wa ummahaatina wa ajdaadinaa wa jaddaatinaa wa masyaayikhinaa wa masyaayikhi

masyaayikhinaa wa asaaticidzinaa wa asaaticidzi asaa tidzinaa waliman ijtama'naa haahunaa bisababihii, Al-Faatihah

Kemudian kepada semua ahli kubur dari kaum muslimin laki-laki dan perempuan; dan kaum muslimin laki-laki dan perempuan dari dunia bagian timur sampai bagian baratnya, baik yang di darat dan maupun di laut, khususnya bapak-bapak kami dan para ibu kami, para nenek kami laki-laki dan yang perempuan, para guru besar kami dan para guru besar mereka, kepada guru kami, pada gurunya guru mereka dan kepada orang yang menyebabkan kami semua berkumpul di sini, Al-Fatihah.

خُصُّوصًا إِلَىٰ أَهْلِ الْأَعْظَمِ فَنَتِي أَسُوهُانُ مِفْتَحُ الْجَنَّةِ
وَأَشْحِيَاءِنَا الْكِرَامِ وَالْمُنْفِقِينَ أَمْوَالَهُمْ فِي فَنَتِي أَسُوهُانُ
مِفْتَحُ الْجَنَّةِ صَحِيحَةً وَعَافِيَةً وَرِزْقًا وَاسِعًا مُبْرَكًا حَلَالًا
طَيِّبًا وَبَاسِطًا كَسْبِهِ بِالْبَرَكَاتِ الْفَاتِحَةِ:

Khushuushan ila ahliil a'dham Panti Asuhan Miftakhul Jannah wa-asykhiyyaainal kiraam wal munfiqiina amwaalahum fii panti asuhan miftahul jannah shahihaatan wa 'aafiyatan warizqan waasi'an mubarakan halaalan thayyiban wa basithan kashibi bil barakatil faatihah :

Terutama pada keluarga besar Panti Asuhan Miftakhul Jannah, para dermawan yang mulia, dan para yang menginfakkan hartanya di Panti Asuhan Miftakhul Jannah diberikan sehat wal afiat dan rizki yang barokah, halal dan baik dan lapang usahanya dengan barakah. Al-Faatihah :

1. اَسْتَغْفِرُ اللهَ الْعَظِيمَ (10x)

Astaghfirullahal 'adhiim (10x)

Saya memohon ampun kepada Allah Yang Maha Agung.

2. لَا إِلَهَ إِلَّا اللهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ. لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ

الْحَمْدُ يُحْيِي وَيُمِيتُ وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ (5x)

Laa ilaaha illa Allah wahdahu laa syariikalah. Lahul mulku walahul hamdu yuhyi wa yumiitu wa huwa 'alaa kulli syai'in qadhiir (5x)

Tiada Tuhan selain Allah, tiada sekutu bagi-Nya milik-Nya kerajaan, bagi-Nya segala pujian. Dia menghidupkan dan mematikan dan Dia Maha Kuasa atas segala sesuatu.

3. سُبْحَانَ اللَّهِ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ وَلَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَاللَّهُ أَكْبَرُ

(7 x)

Subhaanallah wal hamdu lillahi wa laa ilaaha illa Allah wa Allahu akbar. (7x)

Maha Suci Allah, segala puji bagi Allah, Tiada Tuhan selain Allah, dan Allah Maha Besar.

4. لَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ الْعَلِيِّ الْعَظِيمِ (7 x)

Laa haula wa laa quwwata illaa billahil 'aliyyil 'adhiim (7x)
Tidak ada daya dan kekuatan kecuali dengan pertolongan Allah Yang Maha Agung.

5. بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ. أَرَأَيْتَ الَّذِي يُكَذِّبُ

بِالَّذِينَ. فَذَلِكَ الَّذِي يَدْعُ الْيَتِيمَ. وَلَا

تَحْضُ عَلَى طَعَامِ الْمَسْكِينِ. فَوَيْلٌ لِلْمُصَلِّينَ

. الَّذِينَ هُمْ عَنْ صَلَاتِهِمْ سَاهُونَ. الَّذِينَ هُمْ

يُرَاءُونَ. وَيَمْنَعُونَ الْمَاعُونَ.

6. اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ سَيِّدِنَا

مُحَمَّدٍ (7 x)

Allahumma shalli 'alaa sayyidinaa Muhammadin wa 'alaa aali sayyidinaa Muhammad (7x)

Ya Allah, tambahkanlah rahmat ta'dhim atas junjungan kami Nabi Muhammad dan atas keluarga junjungan kami Nabi Muhammad.

7. حَسْبُنَا اللَّهُ وَنِعْمَ الْوَكِيلُ نِعْمَ الْمَوْلَى وَنِعْمَ النَّصِيرُ

(5 x)

Hasbunallahu wa ni'mal wakiilu ni'mal maulaa wa ni'man nashiir.

Cukuplah bagi kami Allah, menjadi Tuhan kami, dan Dialah sebaik-baik wakil (yang membereskan semua urusan) dan Dialah sebaik-baik pemimpin dan penolong.

8. رَبَّنَا اغْفِرْ لَنَا وَتُبْ عَلَيْنَا إِنَّكَ أَنْتَ التَّوَّابُ الرَّحِيمُ

(3 x)

Rabbanaghfir lanaa watub 'alainaa innaka antattawwaabur rahiim. (3x)

Wahai Tuhan kami, ampunilah kami dan terimalah tobat kami, sesungguhnya engkau Maha Penerima Tobat lagi Maha Penyayang.

9. أَعُوذُ بِكَلِمَاتِ اللَّهِ التَّامَّةِ مِنْ شَرِّ مَا خَلَقَ (3x)

A'udzu bi kalimaatillahittaammati min syarrimaa khalaq (3x)

Aku berlindung dengan kalimat-kalimat Allah yang sempurna dari segala kejahatan makhluk-makhluk-Nya.

10. بِسْمِ اللّٰهِ الَّذِي لَا يَضُرُّ مَعَ اسْمِهِ شَيْءٌ فِي الْأَرْضِ وَلَا

فِي السَّمَاءِ وَهُوَ السَّمِيعُ الْعَلِيمُ (3x)

Bismillahilladzii laa ya dhurru ma'asmihii syai'un fil ardli wala fissaamaai wa huwas samii'ul 'aliim (3x)

Dengan menyebut asma Allah, dengan menyebut namanya tiada sesuatu di bumi maupun di langit yang dapat menimbulkan bahaya. Dan Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui.

11. رَضِينَا بِاللّٰهِ رَبًّا وَبِالْإِسْلَامِ دِينًا وَبِمُحَمَّدٍ نَبِيًّا (3 x)

Radliina billaahi rabba wabil islaami diina wa bi Muhammadin nabiiyaa (3x)

Kami rela Allah sebagai Tuhan kami, Islam sebagai agama kami, dan Muhammad sebagai Nabi kami.

12. يَا رَبَّنَا وَعَفُ عَنَّا وَامْحُ الَّذِي كَانَ مِنَّا 3x

Yaa rabbana wa'fu 'annaa wamhulladzii kaana minnaa (3x)

Wahai Tuhan kami, maafkanlah kami dan hapuskanlah dosa-dosa yang telah kami perbuat.

13. يَا ذَا الْجَلَالِ وَالْإِكْرَامِ أَمِتْنَا عَلَى دِينِ الْإِسْلَامِ (x)

(3)

Yaa dzal jalaali wal ikraam amitnaa 'alaa diinil islaam (3x)

Wahai Tuhan yang memiliki Kebesaran dan Kemuliaan, wafatkanlah kami dalam keadaan beragama Islam.

14. يَا قَوِيُّ يَا مَتِينُ اِكْفِ شَرَّ الظَّالِمِينَ (x3)

Yaa qawiyu yaa matiinu ikfi syarradhdhalimiin (3x)

Wahai Tuhan Yang Maha Kuat dan Maha Kokoh, lindungilah kami dari kejahatan orang-orang yang dzalim.

15. أَصْلَحَ اللهُ أُمُورَ الْمُسْلِمِينَ صَرَفَ اللهُ شَرَّ

الْمُؤَدِّينَ (x3)

Ashlahallahu umuural muslimiina sharafaAllahu syarral mu'dziin (3x)

Semoga Allah memperbaiki urusan-urusan kaum muslimin; semoga Allah menolak kejahatan orang-orang yang gemar menyakiti.

16. يَا فَارِجَ الْهَمِّ يَا كَاشِفَ الْغَمِّ يَا مَنْ لِعَبْدِهِ يَغْفِرُ

وَيَرْحَمُ (3 x)

Yaa faarijal hammi yaa kaasyifal ghammi yaa man li 'abdihi yaghfiru wa yarham (3x)

Yaa Allah, pengurai belenggu kesusahan, ya Allah penyingkap tabir keruwetan, wahai dzat yang senantiasa mengampuni dan menyayangi hamba-Nya.

17. لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ سُبْحَانَكَ إِنِّي كُنْتُ مِنَ الظَّالِمِينَ

(3 x)

Laa ilaaha illa anta subhaanaka innii kuntu minadhhalimiina (3x)

Tiada Tuhan yang wajib disembah kecuali Engkau ya Allah, Maha Suci Engkau, sesungguhnya aku termasuk golongan orang-orang yang dzalim.

18. سُبْحَانَ اللَّهِ الْعَظِيمِ يَا حَيُّ يَا قَيُّوْمُ بِرَحْمَتِكَ

أَسْتَغِيْثُ (3 x)

*Subhaanallahil 'adhiimi yaa hayyu yaa qayyumu
birahmatika astaghiits (3x)*

Maha Suci Allah Yang Agung, ya Tuhan yang hidup dan selalu mengawasi aku memohon pertolonganmu dan rahmat-Mu.,

19. إِذْ تَسْتَغِيْثُوْنَ رَبَّكُمْ فَسْتَجَابَ لَكُمْ اٰتِي

مِدُّكُمْ بِالْفِ مِنْ الْمَلٰٓئِكَةِ مُرْدِفِيْنَ (3 x)

*Idz tastaghiitsuuna rabbakum fastajaabalakum annii
mumiddukum bialfin minal malaaihati murdifiin.*

(Ingatlah), ketika kamu memohon pertolongan kepada Tuhanmu, lalu diperkenankan-Nya bagimu, “Sesungguhnya Aku akan mendatangkan bala bantuan kepadamu dengan seribu malaikat yang datang beriring-iringan”.

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي وَلِوَالِدَيَّ وَارْحَمْهُمَا كَمَا رَبَّيَانِي صَغِيرًا

Allahumaghfirlil waliwalidayya warhamhumaa kama rabbayaanii shaghiira (3x)

Ya Allah ampunilah kami dan kedua orangtua kami dan berilah kasih sayang kepada mereka, sebagaimana mereka menyayangi kami di waktu kecil.

20. يَا اللَّهُ، يَا سَمِيعُ يَا بَصِيرُ (7 x)

Yaa Allah, yaa samii'u yaa bashiiru. (7x)

Wahai Allah, Yang Maha Mendengar, Yang Maha Melihat.

21. يَا اللَّهُ، يَا رَحْمَانُ يَا رَحِيمُ (7 x)

Ya Allah, yaa rahmaanu yaa rahiimu. (7x)

Wahai Allah, Yang Maha Pengasih, Yang Maha Penyayang.

22. يَا اللَّهُ، يَا لَطِيفُ يَا صَبُورُ (7 x)

Yaa Allah, yaalathifu yaa shabuuru. (7x)

Wahai Allah, Yang Maha Lembut, Yang Maha Penyabar.

23. يَا اللَّهُ، يَا كَافِي يَا بَاسِطُ يَا وَهَّابُ (7 x)

Yaa Allah, yaa kaafii yaa baasithu yaa wahhabu (7x)
Wahai Allah, Yang Maha Mencukupi Yang Maha Melapangkan Yang Maha Pemberi.

24. يَا اللَّهُ، يَا غَنِيُّ يَا مُغْنِي (7 x)

Yaa Allah, yaa ghaniyyu yaa mughnii (7x)
Wahai Allah, Yang Maha Kaya, Yang Maha Pemberi Kekayaan.

25. يَا اللَّهُ، يَا فَتَّاحُ يَا رَزَاقُ (7 x)

Yaa Allah, yaa fattaahu yaa raaaqu (7x)
Wahai Allah, Yang Maha Membuka, Yang Maha Pemberi rezeki.

26. يَا اللَّهُ، يَا مُعِزُّ يَا مُجِيبُ (7 x)

Yaa Allah, yaa mu'izzu yaa mujiibu (7x)
Wahai Allah, Yang Maha Memuliakan, Yang Maha Mengabulkan.

27. صَلَاةٌ نَارِيَّةٌ (SHOLAWAT NAARIYYAH)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ.

اللَّهُمَّ صَلِّ صَلَاةً كَامِلَةً وَسَلِّمْ سَلَامًا تَامًا عَلَيَّ
سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ الَّذِي تَنَحَّلُ بِهِ الْعُقْدُ وَتَنْفَرُجُ
بِهِ الْكُرْبُ وَتُقْضَى بِهِ الْحَوَائِجُ وَتُنَالُ بِهِ الرَّغَائِبُ
وَحُسْنُ الْخَوَاتِمِ وَيُسْتَسْقَى الْغَمَامُ بِوَجْهِهِ الْكَرِيمِ
وَعَلَى إِلَهٍ وَصَحْبِهِ فِي كُلِّ لَمْحَةٍ وَنَفْسٍ بَعْدَ كُلِّ
مَعْلُومٍ لَكَ. (3 x)

Bismillaahir rahmaanirrahiim

*Allahumma shalli shalaatan kaamilatan wa sallim
salaaman taam-man 'alaa sayyidinaa
Muhammadinnilladzii tanhallu bihil 'uqadu wa tanfariju
bihil kurabu wa tuqdlabihil hawaaju wa tunaalu
bihirraghaa-ibu wahusnul khawaatimi wayustasqal
ghamaamu bi wajhihil kariimi wa'alaa aalihii washahbihii fii
kulli lamhatin wanafasin bi'adadi kulli ma'lumillak (3x).*

“Ya Allah, limpahkanlah rahmat dan keselamatan yang sempurna kepada junjungan kami Nabi Muhammad yang dapat melepas beberapa kerepotan (ikatan, menghilangkan beberapa kesusahan) mendatangkan beberapa hajat, khusnul khatimah dan curahan rahmat sebab wajah mulia pada tiap saat dan nafas sebanyak yang Engkau ketahui dengan kerahmatan-Mu Wahai Dzat Yang Paling Belas Kasih”.

28. صَلَاةٌ مُنْجِيَاتٌ (SHALAWAT MUNJIYAT)

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ صَلَاةً تُنْجِينَا بِهَا مِنْ
 جَمِيعِ الْأَهْوَالِ وَالْأَفَاتِ وَتَقْضِي لَنَا بِهَا جَمِيعَ
 الْحَاجَاتِ وَتُطَهِّرُنَا بِهَا مِنْ جَمِيعِ السَّيِّئَاتِ وَتَرْفَعُنَا
 بِهَا عِنْدَكَ أَعْلَى الدَّرَجَاتِ وَتُبَلِّغُنَا بِهَا أَقْصَى
 الْغِيَاثِ مِنْ جَمِيعِ الْخَيْرَاتِ فِي الْحَيَاتِ وَبَعْدَ
 الْمَمَاتِ إِنَّكَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ
 قَدِيرٌ

Allahumma shalli 'alaa sayyidinaa Muhammad, shalaatan tunjiinaa bihaa min jamii'il ahwaali walaffaat. Wa taqdhii lanaa bihaa jamii'al haajaat. Wa tuthahhirunaa bihaa min jamii'issayyiaat. Wa tarfa'unaa bihaa 'indaka a'laddarajaat. Wa tuballighunaa bihaa aqshalghayaat. Min jamii'ilkhairaati filhayaati wa ba'dalmamaat. Innaka 'alaa kulli syai-in qadiir.

Ya Allah limpahkanlah rahmat kepada junjungan kita Nabi Muhammad, yang dengan rahmat itu Engkau menyelamatkan kami dari semua keadaan yang mendebarkan dari semua coba, Engkau akan penuhi semua hajat, Engkau akan mengangkat derajat kami setinggi-tingginya. Engkau akan sampaikan semua tujuan dari kebaikan pada waktu kehidupan sesudah mati. Sesungguhnya Engkau Maha Kuasa atas segala sesuatu.

DO'A MENARIK REZEKI

29. بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

اللَّهُمَّ رَبَّنَا أَنْزِلْ عَلَيْنَا مَائِدَةً مِنَ السَّمَاءِ تَكُونُ
لَنَا عَيْدًا لِأَوَّلِنَا وَآخِرِنَا وَآيَةً مِنْكَ وَارْزُقْنَا وَأَنْتَ
خَيْرُ الرَّازِقِينَ. اللَّهُمَّ إِنْ كَانَ رِزْقُنَا فِي السَّمَاءِ

فَأَنْزِلْهُ وَإِنْ كَانَ رِزْقُنَا فِي الْأَرْضِ وَأَخْرِجْهُ وَإِنْ
كَانَ رِزْقُنَا فِي الْمَاءِ وَالْبَحْرِ فَاطْلِعْهُ وَإِنْ كَانَ
رِزْقُنَا بَعِيدًا فَقَرِّبْهُ وَإِنْ كَانَ رِزْقُنَا قَلِيلًا فَاكْثِرْهُ
وَإِنْ كَانَ رِزْقُنَا عَاسِرًا فَيَسِّرْهُ لَنَا وَوَلِّتَنَّا إِلَيْهِ
حَيْثُ مَا كَانَ بِفَضْلِكَ وَجُودِكَ وَكَرَامِكَ
بِرَحْمَتِكَ يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ .

*Allahumma rabbanaa anzil ‘alainaa maidatan
minassamaa-i takuunu lanaa ‘iidan liawwalinaa wa
akhirinaa wa ayatan minka warzuqnaa wa anta
khairur raaziqiin. Allahumma inkaana rizqunaa
fissamaai faanzilhu wa inkaana rizqunaa fil ardl
fa akhrijhu wa inkaana rizqunaa fil maai wal bahri
fathali’hu wa inkaana rizqunaa ba’iidan faqaribhu
wainkaana rizqunaa qaliilan fa akhtsirhu wa inkaana
rizqunaa ‘aasiran fayasirhu lanaa waltanqulnaa
ilaihi haitsu maa kaana bifadhlika wu juudika
wakaraamika birahmatika yaa arhamarraahimiin .*

Ya Allah Tuhan kami, turunkanlah atas kami makanan dari langit dimana yang menjadi hari bahagia (Id) bagi orang-orang yang mendahului dan mengakhiri kami, serta menjadi bukti dari-Mu, Engkau adalah sebaik-baik Dzat yang memberi rezeki. Ya Allah, apabila rezeki kami di atas langit maka turunkanlah ia untuk kami, apabila di dalam (perut) bumi maka keluarkanlah ia untuk kami, apabila di dalam air atau di dasar laut maka munculkan ia untuk kami, apabila rezeki kami itu jauh, maka dekatkanlah, apabila sedikit maka perbanyaklah, dan apabila rezeki kami itu sulit maka permudahkanlah untuk kami. Dan hendaknya memboyong kami kepada rezeki tersebut di mana ia berada dengan fadlal, kemurahan, kemuliaan-Mu serta rahmat-Mu wahai Dzat Yang Paling Penyayang.

DO'A MENARIK RIZKI DARI SEGALA PENJURU

30. بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ.

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ عَدَدَ أَنْوَاعِ الرِّزْقِ
وَالْفُتُوحَاتِ. يَا بَاسِطَ الدِّي يَبْسُطُ الرِّزْقَ أَنْ
يَشَاءُ بِغَيْرِ حِسَابٍ. أُبْسُطُ عَلَى رِزْقًا كَثِيرًا مِنْ
كُلِّ جِهَةٍ مِنْ خَزَائِنِ رِزْقِكَ بِغَيْرِ مَنَّةٍ مَخْلُوقٍ
بِفَضْلِكَ وَكَرَمِكَ وَعَلَى إِلِهِ وَصَحْبِهِ وَسَلَّمَ.

*Allahumma shalli 'alaa sayyidinaa Muhammadin
'adada anwaa'irrizqi wal futuuhaat. Yaa
basithalladzii yabsuthurrizqa ayyasyaau bi ghoiri
hisaab. Ubsuthu 'alaa rizqan katsiran min kulli
jihatin min khazaaini rizqika bi ghairi minnatin
makhluuqin bifadlika wa karamika wa'alaa aalihi
washahbihii wasallam*

Ya Allah, limpahkanlah rahmat atas junjungan kami Muhammad sebanyak aneka rizqi. Wahai Dzat Yang Maha Meluaskan Rizqi kepada orang yang dikehendaki-Nya tanpa hisab. Luaskanlah dan banyakkkanlah rizqiku dari segenap penjuru dari perbendaharaan rizqi-Mu tanpa pemberian dan makhluk, berkat kemurahan-Mu jua. Dan limpahkanlah pula rahmat dan salam atas keluarga dan para sahabat beliau.

DO'A AGAR DIBERIKAN PANGKAT DAN
KEDUDUKAN YANG LUHUR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

31. قُلِ اللَّهُمَّ مَالِكَ الْمُلْكِ تُؤْتِي الْمُلْكَ مَنْ

تَشَاءُ وَتَنْزِعُ الْمُلْكَ مِمَّنْ تَشَاءُ وَتُعِزُّ مَنْ تَشَاءُ

وَتُذِلُّ مَنْ تَشَاءُ بِيَدِكَ الْخَيْرُ إِنَّكَ عَلَىٰ كُلِّ

شَيْءٍ قَدِيرٌ. (1 x)

Qulillahumma maalikal mulki tu'til mulka man tasyaau watanzil'ul mulka miman tasyaau wa tu'izzu man tasyaau watudzillu man tasyaau biyadikal khairi innaka 'alaa kulli syai'in qadiir. (1x)

Katakanlah : Wahai Tuhan Yang Mempunyai Kerajaan, Engkau berikan kerajaan kepada orang-orang yang Engkau kehendaki dan Engkau cabut kerajaan dari orang yang Engkau kehendaki dan Engkau hinakan orang yang Engkau kehendaki. Di tangan Engkaulah segala kebajikan. Sesungguhnya Engkau Maha Kuasa atas segala sesuatu.

DO'A AGAR DIBERIKAN DERAJAT
YANG TINGGI DAN MULIA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

32. وَهُوَ الَّذِي جَعَلَكُمْ خَلَائِفَ الْأَرْضِ وَرَفَعَ
بَعْضَكُمْ فَوْقَ بَعْضٍ دَرَجَاتٍ لِيَبْلُوكُمْ فِيَمَا

اَتَاكُمْ اِنَّ رَبَّكَ سَرِيْعُ الْعِقَابِ. وَاِنَّهُ لَغَفُوْرٌ
رَّحِيْمٌ.

*Wa huwalladzii ja'alakum khalaa'ifal ardhi wa rafa'a
ba'dlakum fauqa ba'dlin darajatin liyabluwakum
fiimaa aataakum inna rabbaka sari'ul 'iqaab. Wa
innahu laghafuurun raahiim.*

Dan Dialah yang menjadikan kamu penguasa-
penguasa di bumi dan Dia meninggikan derajat
sebagian kamu atas sebagian (yang lain) beberapa
derajat, untuk mengujimu tentang apa yang
diberikan-Nya kepadamu. Sesungguhnya Tuhanmu
amat cepat siksaan-Nya. Dan sesungguhnya Dia
Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.

DO'A AGAR DIBERIKAN KEKUASAAN

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

33. وَقُلْ رَبِّ ادْخِلْنِي مُدْخَلَ صِدْقٍ وَأَخْرِجْنِي
مُخْرَجَ صِدْقٍ وَاجْعَلْ لِي مِنْ لَدُنْكَ سُلْطَانًا
نَصِيرًا .

Wa qul rabbi adkhilnii mudkhala shidqin wa akhirijnii mukhrajah shidqin waj'al lii min ladunka sulthaanan nashiiraa (1x)

Dan katakanlah (Muhammad), Ya Tuhanku masukkan aku ke tempat masuk yang benar dan keluarkan (pula) aku ke tempat keluar yang benar dan berikanlah kepadaku dari sisi-Mu kekuasaan yang dapat menolong (ku).

DO'A MOHON KESEHATAN, DIJAUHKAN DARI
KEKUFURAN, KEFAKIRAN DAN SIKSA KUBUR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
34. اَللّٰهُمَّ عَافِنِيْ فِيْ بَدَنِىْ اَللّٰهُمَّ عَافِنِيْ فِيْ سَمْعِىْ
اَللّٰهُمَّ عَافِنِيْ فِيْ بَصَرِىْ اَللّٰهُمَّ اِنِّىْ اَعُوْذُبِكَ مِنْ

الْكُفْرِ وَالْفَقْرِ اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنْ عَذَابِ
الْقَبْرِ لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ. (1 x)

Allahumma 'aafinii fii badanii, Allahumma 'aafinii fii sam'ii, Allahumma 'afinii fi basharii, Allahumma innii a'uudzubika minal kufri wal faqri, Allahumma innii a'uudzubika min 'adzaabil qabri. Laa ilaaha illaa anta (1x)

Ya Allah, sehatkanlah badanku, ya Allah sehatkanlah pendengaranku, ya Allah sehatkanlah penglihatanku, ya Allah aku berlindung kepada-Mu dari kekafiran dan kefakiran. Ya Allah aku berlindung kepada-Mu dari siksa kubur, tiada Tuhan selain Engkau.

35. نَصْرُ مَنْ لَدُنْكَ فَتَحِ الْقُرْآنِ (3 x)

Nashrum minallahi wa fathun qariib.

(Yaitu) pertolongan dari Allah dan kemenangan yang dekat (waktunya). (3x)

36. لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ (50 x)

Laa ilaaha illaAllah (50x)

Tiada Tuhan selain Allah.

DO'A (دُعَاء)

أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ. بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ
الرَّحِيمِ. الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ.
حَمْدًا شَاكِرِينَ حَمْدًا النَّاعِمِينَ. حَمْدًا يُؤَافِي نِعْمَهُ
وَيُكَافِي مَزِيدَهُ. يَا رَبَّنَا لَكَ الْحَمْدُ كَمَا يَنْبَغِي لِجَلَالِ
وَجْهِكَ الْكَرِيمِ وَعَظِيمِ سُلْطَانِكَ. اَللّهُمَّ صَلِّ عَلَى

سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ صَلَاةً تُنَجِّنَا بِهَا مِنْ جَمِيعِ الْأَهْوَالِ
وَالْآفَاتِ وَتَقْضِي لَنَا بِهَا مِنْ جَمِيعِ الْحَاجَاتِ وَتُطَهِّرُنَا
بِهَا مِنْ جَمِيعِ السَّيِّئَاتِ وَتَرْفَعُنَا بِهَا عِنْدَكَ أَعْلَى
الدَّرَجَاتِ وَتُبَلِّغُنَا بِهَا أَقْصَ الْغَايَاتِ مِنْ جَمِيعِ الْخَيْرَاتِ
فِي الْحَيَاتِ وَبَعْدَ الْمَمَاتِ. اللَّهُمَّ إِنَّا نَسْأَلُكَ بِحَقِّ
الْفَاتِحَةِ الْمُعْظَمَةِ وَالسَّبْعِ الْمَثَانِي أَنْ تَفْتَحَ لَنَا بِكُلِّ
خَيْرٍ وَأَنْ تَفْضَلَ عَلَيْنَا بِكُلِّ خَيْرٍ وَأَنْ تَجْعَلَنَا مِنْ أَهْلِ
الْخَيْرِ وَأَنْ تُعَامِلَنَا مُعَامَلَتَكَ لِأَهْلِ الْخَيْرِ وَأَنْ تَحْفَظَنَا
فِي دِينِنَا وَأَنْفُسِنَا وَأَوْلَادِنَا وَأَهْلِينَا وَأَصْحَابِنَا وَأَحْبَابِنَا
مِنْ كُلِّ مِحْنَةٍ وَفِتْنَةٍ وَبُؤْسٍ وَضَيْرٍ إِنَّكَ وَلِيُّ كُلِّ خَيْرٍ
وَمُعْطٍ لِكُلِّ خَيْرٍ وَمَا تَفْضَلُ بِكُلِّ خَيْرٍ يَا أَرْحَمَ

الرَّاحِمِينَ. حُصُوصًا إِلَى أَهْلِ الْأَعْظَمِ فَتِيَّ أَسُوهُانُ
مِفْتَاحِ الْجَنَّةِ وَالسَّخِينَا الْكَرِيمِ وَالْمُنْفِقِينَ أَمْوَاهُمْ فِي
فَتِيَّ أَسُوهُانُ مِفْتَاحِ الْجَنَّةِ حُصُوصًا أَبِي ... / أُمِّي
... وَلِوَالِدَيْنَا وَذُرِّيَّاتِنَا وَالْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ الْأَحْيَاءِ
وَالْأَمْوَاتِ إِغْفِرْ لَنَا ذُنُوبَنَا وَكَفِّرْ عَن سَيِّئَاتِنَا وَاسْتُرْ
عُيُوبَنَا وَاجْبُرْ عَلَيَّ نُقْصَانِنَا وَارْفَعْ دَرَجَاتِنَا وَارزُقْنَا
عِلْمًا نَافِعًا وَرِزْقًا وَاسِعًا مُبَارَكًا حَلَالًا طَيِّبًا وَعَمَلًا
صَالِحًا وَنُورَ قُلُوبِنَا وَيَسِّرْ أُمُورَنَا وَصَحِّحْ أَجْسَادَنَا
دَائِمَ حَيَاتِنَا إِلَى الْخَيْرِ قَرِيبِنَا عَنِ الشَّرِّ بَاعِدِنَا وَقُرْبِي
رَجَاؤُنَا أَحْيِرًا نِلْنَا الْمُنَى بَلِغْ مَقَاصِدِنَا وَاقْضِ حَوَائِجِنَا.
اللَّهُمَّ لَا تَدَعِ لَنَا ذَنْبًا إِلَّا اغْفَرْتَهُ وَلَا هَمًّا إِلَّا فَرَجْتَهُ وَلَا

كَرْبًا إِيَّاكَ أَنْفُسَهُ. وَلَا ضَرًّا إِلَّا كَشَفْتَهُ. وَلَا ذَنْبًا إِلَّا أَدَيْتَهُ
وَلَا مَرِيضًا إِلَّا شَفَيْتَهُ وَلَا حَاجَةً لَكَ رِضًا إِلَّا قَضَيْتَهَا يَا
أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ. رَبَّنَا هَبْ لَنَا مِنْ أَزْوَاجِنَا وَذُرِّيَّاتِنَا فُرَّةً
أَعْيُنٍ وَجَعَلْنَا لِلْمُتَّقِينَ إِمَامًا. رَبَّنَا لَا تُزِغْ قُلُوبَنَا بَعْدَ إِذْ
هَدَيْتَنَا وَهَبْ لَنَا مِنْ لَدُنْكَ رَحْمَةً إِنَّكَ أَنْتَ الْوَهَّابُ.
اللَّهُمَّ إِنَّا نَسْأَلُكَ رِضَاكَ وَالْجَنَّةَ وَنَعُوذُ بِكَ مِنْ
سَخَطِكَ وَالنَّارِ. اللَّهُمَّ إِنَّا نَسْأَلُكَ سَلَامَةً فِي الدِّينِ
وَعَافِيَةً فِي الْجَسَدِ وَزِيَادَةً فِي الْعِلْمِ وَبَرَكَاتٍ فِي الرِّزْقِ
وَتَوْبَةً قَبْلَ الْمَوْتِ وَرَحْمَةً عِنْدَ الْمَوْتِ وَمَغْفِرَةً بَعْدَ
الْمَوْتِ. اللَّهُمَّ هَوِّنْ عَلَيْنَا فِي سَكَرَاتِ الْمَوْتِ وَالنَّجَاةَ
مِنَ النَّارِ وَالْعَفْوَ عِنْدَ الْحِسَابِ. رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا

حَسَنَةً وَفِي الْأَخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ. سُبْحَانَ
 رَبِّكَ رَبِّ الْعِزَّةِ عَمَّا يَصِفُونَ وَسَلَامٌ عَلَى الْمُرْسَلِينَ
 وَالْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ.

*“A’uudzubillahi minasy syaithaanir rajiim. Bismillahir
 rahmaanir rahiim. Alhamdulillah rabbil ‘alamiin.
 Hamdasy syakiriina hamdan naa’imiin hamdan yuwafii
 na’imahu wayukaafiu maziidah. Yaa rabbanaa lakal hamdu
 kamaa yanbaghii lijalaali wajhikal kariimi wa ‘adhiimi
 sulthaanik. Allahumma shalli ‘alaa sayyidinaa
 Muhammadin shalaatan tunjinaa bihaa min jamii’il ahwaali
 wal afaat wa taqdzii lanaa biha min jamii’il haajaati wa
 tuthahhirunaa bihaa min jamii’is sayyiat wa tarfa’unaa
 bihaa ‘indaka a’laddaarajaati watuballighunaa bihaa aqsal
 ghaayaati min jamii’il khairaati fil hayaati wa ba’dal
 mamaati. Allahumma innaa nas aluka bihaqqil faatihatil
 mu’adhamati was sab’il matsaanii an taftahalanaa bikulli
 khairi wa antafadldlala ‘alainaa bikulli khairi
 waantaj’alanaa min ahlil khairi wa antu’aamilanaa mu’aa
 malataka li ahlil khairi wa antahfadhanaa fii diininaa
 waanfusinaa wa auladinaa wa ahliinaa wa ashhaabinaa wa
 ahbaabinaa min kulli mikhnatin wa fitnatin wa bu’sin
 wadlair. Innaka waliyyu kulli khairi. Wa mu’thi likulli khairi
 wa mutafadhdhilu bikullikhairi. Yaa arhamarraahimiin.
 Khushushan ilaa ahlil a’dham Panti Asuhan Miftahul
 Jannah was sakhiiyunal kariim wal munfiqiina
 amwaalahum fii Panti Asuhan Miftakhul Jannah*

khushuushan Abi ... / Umi ...waliwaalidiina wa dzurriyaatinaa wal mu'miniina wal mu'minaati al ahyaa wal amwaati ighfirlanaa dzunuubanaa wakaffir 'an sayyiatinaa wastur 'uyuubinaa wajbur alaa nuqshaaninaa warfa' darajaatinaa warzuqnaa 'ilmaa naafi'an wa rizqan waasi'an mubaarakan halaalan thayyiban wa'amalan shaalihan. Wa nawwir quluubanaa wa yassir umuuranaa washahih ajsaadanaa 'anisysyarri ba'idnaa waqurbaa rajaauna akhiiran nilnalmunaa baligh maqaashidanaa waqdzi hawaajanaa. Allahumma laatada' lanaa dzanban illa ghafartahu walaa hamman ilaa farrajtahu walaa karban illaa nafastah, walaa dlarran illaa kasaftah walaa dzanban illaa adyatah wa laa mariidlan illaa syafaitah wa laa haajatan laka ridlan illaa qadlaitaha yaa arhamarraahimiin. Rabbanaa hablanaa min azwaajinaa wadzurriyaatinaa qurrata a'yunin waj'alnaa lil muttaqiina imaama. Rabbanaa laa tuzi' quluubanaa ba'da idz hadaitanaa wahablanaa milladunka rahmatan innaka antal wahhab. Allahumma innaa nas-aluka ridlaaka wal jannata wana'uudzubika min sakhatika wannaar. Allahumma innaa nasaluka salaamatan fiddiini wa 'aafiyatan fil jasaki waziyaadatan fil 'ilmi wa barakatan fir rizqi wa taubatan

qablal mauti warahmatan 'indal mauti wa maghfiratan ba'dal mauti. Allahumma hawwin 'alainaa fii sakaraatil maut. Wannajaata minannaari wal 'afwa 'indalhisaab. Rabbanaa aatinaa fiddunyaa hasanah wafil aakhirati hasanah. Waqinaa 'adzaa bannaar. Subhaana rabbika rabbil 'izzati 'amma yashifuuna wasalaamun 'alal mursaliina. Walhamdulillahi rabbil 'aalamiin”.

Artinya :

Aku berlindung diri kepada Allah dari godaan syetan yang terkutuk. Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji bagi Allah, Tuhan seru sekalian alam. Sebagaimana orang-orang yang bersyukur, dan orang-orang yang memperoleh nikmat sama memuji. Dengan pujian yang sesuai dengan nikmatnya dan memungkinkan ditambah nikmatnya. Ya Tuhan kami hanya Engkau segala puji, sebagaimana yang patut terhadap kemuliaan Engkau, keluhuran Engkau dan keagungan Engkau. Ya Allah limpahkanlah rahmat kepada junjungan kami Nabi Muhammad SAW, rahmat yang dapat menyelamatkan kami dari segala huru hara dan beberapa afat, dapat menghasilkan kami beberapa hajat, dapat membersihkan kami dari beberapa kejelekan, dapat mengangkat kami di hadapan-Mu ke derajat yang lebih tinggi, dapat menyampaikan kami menuju kebajikan yang paling jauh dalam kehidupan dan sesudah mati. Ya Allah kami mohon kepada-Mu dengan hak surat Al-Fatihah, surat As-Sab'ul Matsani yang agung, untuk membuka segala kebaikan bagi kami memberikan anugerah bagi kami dengan segala kebaikan mempergauli kami sebagaimana pergaulan yang telah Engkau lakukan kepada orang ahli berbuat baik, dan jadikanlah kami sebagai orang yang ahli berbuat kebaikan dan menjaga kami, diri kami, anak kami, keluarga kami, teman kami dan kekasih kami dari cobaan, fitnah, kejelekan dan bahaya. Sungguh Engkau adalah penguasa segala kebaikan dan dzat yang memberikan anugerah kebaikan wahai Tuhan Yang Maha Belas Kasih. Terutama kepada keluarga besar Panti Asuhan Miftakhul Jannah, para dermawan

yang mulia dan para yang menginfakkan hartanya pada Panti Asuhan Miftakhul Jannah terutama kepada Bapak .../Ibu ... dan orangtua kami, dan keturunan kami dan orang-orang mukmin putra serta orang-orang mukmin putri baik yang hidup maupun yang mati ampunilah dosa-dosa kami dan leburlah seluruh keburukan kami, tutuplah seluruh aib kami, perbaikilah kekurangan-kekurangan kami, angkatlah derajat kami, limpahilah kami dengan ilmu yang bermanfaat dan limpahkanlah kami dengan rezeki yang luas dan barokah yang halal dan baik serta perbuatan-perbuatan yang shaleh. Dan terangilah hati kami dan mudahkanlah segala urusan kami. Berilah kami kesehatan, sepanjang hayat kami, dekatkanlah kami selalu pada kebajikan. Jauhkanlah kami selalu dari kemungkaran. Dekatkanlah kami pada tujuan dan cita-cita kami. Hingga kami menggapai pada harapan dan cita-cita kami. Sampailah maksud-maksud kami, cukupi kebutuhan-kebutuhan kami. Ya Allah, semoga Engkau tidak menetapkan dosa kepada kami melainkan Engkau mengampuninya. Tiadalah sesuatu kedukaan melainkan Engkau menghilangkannya. Tiadalah kesempitan melainkan Engkau melapangkannya, tiadalah bahaya melainkan Engkau melepaskannya, tiadalah hutang melainkan Engkau membayarnya, tiadalah sakit melainkan Engkau menyembuhkannya, tiadalah hajat kebutuhan kepada-Mu yang Engkau ridlai melainkan Engkau mengabulkannya (mendatangkannya) wahai Dzat Terbaik-baik Penyayang dari para penyayang. Ya Tuhan kami, berikanlah kepada kami dengan istri-istri dan keturunan-keturunan kami yang menyenangkan pandangan mata dan sebagai pemuka orang-orang yang bertaqwa. Ya Tuhan kami janganah Engkau sesatkan hati

kami sesudah mendapat petunjuk dan berilah kami karunia. Sesungguhnya Engkaulah Maha Pemberi. Ya Allah kami minta kepada-Mu ridho-Mu dan surga dan memohon pertolongan dari murka-Mu dan neraka. Ya Allah aku memohon kepada Engkau keselamatan dalam agama, keselamatan dalam tubuh, bertambah ilmu, keberkahan dalam rezeki, tobat sebelum mati, rahmat ketika mati, dan ampunan sesudah mati. Ya Allah mudahkanlah kami ketika sekarat, lepaskanlah dari api neraka dan mendapatkan kemanfaatan ketika dihisab. Ya Tuhan kami, berikanlah kami kebajikan di dunia dan kebajikan di akherat, dan hindarkanlah kami dari siksa api neraka. Maha Suci Engkau, Tuhan segala kemulyaan, suci dari segala apa yang dikatakan oleh orang-orang kafir dan semoga kesejahteraan atas para Rasul. Dan segala puji bagi Allah Tuhan seru sekalian alam.